

# **Efektifitas Penggunaan *Kitāb Al-'Arābiyyah Baina Yadaik Jilid 1* Dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Kalām* Peserta Didik Di SMP IT Qurrota A'yun Palu**

**Ahmad Asse, Hijriana**

*Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia*  
*Jl. Diponegoro No. 23, Kec: Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah, 94221, Indonesia*  
*Corresponding E-mail: [asseahmadpba@gmail.com](mailto:asseahmadpba@gmail.com);*

## **Abstract**

This study aims to determine the effectiveness of using *kitāb Al-'Arābiyyah Baina Yadaik Volume 1* in improving students' *mahārah al-kalām* at the Integrated Islamic Middle School Qurrota A'yun Palu. 2) learning outcomes of students at the Qurrota A'yun Integrated Islamic Middle School, *Mahārah al-Kalām*, Palu. The method used is a mixed method, namely a combination of quantitative and qualitative methods in one study. This data collection is done by observation, interviews, and documentation. Analysis of the data that has been collected and arranged systematically is then drawn into conclusions and checking the validity of the data using triangulation of sources and theory. The results of this study can be seen that the use of *kitāb Al-'Arābiyyah Baina Yadaik Volume 1* in increasing *mahārah al-kalām* is based on the results of the student's final scores on the oral test which included 22 students where the average class score showed an evaluation result with a score of 93, 5 and categorized as very effective according to FSI (Foreign Service Institute) standards.

Keyword: *Al-'Arābiyyah Baina Yadaik, mahārah al-kalām*

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan *kitāb Al-'Arābiyyah Baina Yadaik Jilid 1* dalam meningkatkan *mahārah al-kalām* peserta didik Di SMP Islam Terpadu Qurrota A'yun Palu. 2) hasil pembelajaran *mahārah al-kalām* peserta didik Di SMP Islam Terpadu Qurrota A'yun Palu. Metode yang digunakan adalah *mixed method* yaitu penggabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang sudah terkumpul dan tersusun secara sistematis kemudian ditarik menjadi kesimpulan dan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan teori. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa penggunaan *kitāb Al-'Arābiyyah Baina Yadaik Jilid 1* dalam meningkatkan *mahārah al-kalām* berdasarkan hasil dari nilai akhir peserta didik pada tes lisan yang terdapat 22 peserta didik dimana rata-rata nilai kelas menunjukkan hasil evaluasi dengan nilai 93,5 dan dikategorikan sangat efektif yang sesuai dengan standar FSI (*Foreign Service Institute*).

Kata Kunci: *Al-'Arābiyyah Baina Yadaik, mahārah al-kalām*.

## Pendahuluan

Umumnya orang mempelajari bahasa asing adalah agar bisa menjalin interaksi dan komunikasi dengan orang lain. Alat verbal yang digunakan untuk berkomunikasi, sedangkan berbahasa adalah proses penyampaian informasi dalam berkomunikasi itu.<sup>1</sup> Fungsi bahasa adalah alat komunikasi manusia, baik lisan maupun tulisan.<sup>2</sup>

Dari hal di atas juga dapat penulis ketahui melalui firman Allah SWT dalam QS. Ar-Rahman: 3-4 :

حَاقَ الْإِنْسَانَ (۳) عَلَّمَهُ الْبَيَانَ (۴)

Terjemahannya :

Dia menciptakan manusia.

Mengajarnya pandai berbicara.<sup>3</sup>

Dari ayat di atas Allah mengajarkan kepada manusia ( الْبَيَانَ ). Maksud dari kata *al-bayān* adalah kemampuan untuk mengungkapkan, yang merupakan pembeda antara manusia dan hewan. Artinya manusia mampu berbicara dan mengungkapkan isi

hatinya, baik mengungkapkan dengan kata-kata maupun tulisan.<sup>4</sup>

Keterampilan merupakan ilmu lahiriyah yang ada di dalam diri manusia yang perlu untuk dipelajari secara mendalam guna mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Keterampilan juga bisa berarti kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide, kreatifitas untuk menghasilkan sebuah nilai sebuah pekerjaan.

*Mahārah al-kalām* merupakan salah satu keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Keterampilan dalam berbahasa mencakup empat keterampilan, yaitu keterampilan mendengar (*mahārah al-istima'*), keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*), keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*), dan keterampilan menulis (*mahārah al-kitābah*). Keempat aspek ini menjadi aspek penting dalam belajar bahasa Arab, karena keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan. Karena kedudukan keempat

---

<sup>1</sup>Abdul Chaer, *Psikolinguistik: Kajian Teoritik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 30.

<sup>2</sup>Ibid., 31.

<sup>3</sup>Al-Qur'an dan Terjemahnya, *Departemen Agama Republik Indonesia* (Surabaya: Karya Utama, 2005), 317.

---

<sup>4</sup>Tafsir Ibnu 'Athiyyah 5/224 dan Tafsir Al-Qurthubiy 17/152.

keterampilan ini sangat menunjang dalam pencapaian keterampilan berbahasa.<sup>5</sup>

*Kitāb al-‘arābiyyah baina yadaik* atau disingkat *Kitāb ABY* adalah sebuah Buku bahasa Arab yang dicetak dalam 2 format sekaligus, Pertama sebagai panduan belajar peserta didik (*kitāb ath-thōlib*), dan kedua untuk panduan pengajar (*kitāb al-mu‘allim*). Masing-masing jenis terdiri atas tiga seri (berjilid) pembelajaran sesuai dengan tingkat penguasaan calon peserta didik terhadap pengetahuan prasyarat yang dimilikinya, seri ini terdiri dari tiga buku dimulai dari jilid 1 pelajaran untuk tingkat pemula, jilid 2 untuk tingkat menengah dan jilid 3 yang diakhiri dengan pelajaran untuk tingkat lanjut. Buku tersebut berasal dari negara Arab yang disusun oleh Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan, Mukhtar Ath-Thohir Husein dan Muhammad Abdul Kholiq Muhammad Fadli. Pengarang merumuskan tujuannya dalam pengantarnya bahwa agar para peserta didik memiliki kompetensi kebahasaan, kompetensi komunikatif dan kompetensi kebudayaan. Kompetensi kebahasaan mencakup dua aspek, yaitu; keterampilan mendengar (*mahārah al-istima’*), keterampilan

berbicara (*mahārah al-kalām*), keterampilan membaca (*mahārah al-qirā’ah*), dan keterampilan menulis (*mahārah al-kitābah*). Buku tersebut menggunakan bahasa fusha (resmi/formal) sehingga dapat membantu peserta didik belajar berbahasa Arab dengan baik dan benar layaknya orang Arab.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini menggunakan *kitāb al-‘arābiyyah baina yadaik* panduan belajar peserta didik (*kitāb ath-thōlib*) jilid 1.

Setelah melakukan pra penelitian di SMP Islam Terpadu Palu, permasalahan yang penulis temui yakni latar belakang peserta didik ada yang dari sekolah umum. Penulis mengkhususkan penelitian ini dilakukan di sekolah akhwat karena sekolah antara peserta didik ikhwan dan akhwat di pisah serta di dukung oleh keadaan pendidik di sekolah menjadi alasan penulis mengambil tindakan untuk penelitian.

## **Kajian Teori**

### **1. Konsep Efektivas**

Efektivitas berasal dari kata efektif. Kata efektivitas dalam kamus lengkap bahasa Indonesia di jelaskan bahwa

---

<sup>5</sup>Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif & Inofatif Berbasis ICT* (Surabaya : PMN, 2011), 43.

---

<sup>6</sup>Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan, Mukhtar Ath-Thohir Husein dan Muhammad Abdul Kholiq Muhammad Fadli, *Silsilah Ta’līm Al-Lughah Al-‘Arābiyah li al-Ghairi Nāthiqīna Biha; Al-‘Arābiyah Baina Yadaik, Kitāb al-Thālib-1* (Riyadh: al-Mamlakah Al-‘Arābiyah al-Su’udiyah, 2007), 3.

efektivitas berasal dari kata efek yang berarti akibat/pengaruh, selanjutnya berkembang menjadi efektif tepat guna, manjur, dan mujarab.<sup>7</sup> Pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol adalah:<sup>8</sup> 1) Keberhasilan program. 2) Keberhasilan sasaran. 3) Kepuasan terhadap program. 4) Tingkat input dan output. 4) Pencapaian tujuan menyeluruh.<sup>9</sup>

Adapun pendapat Suharsimi Arikunto yang menjelaskan tentang kriteria penilaian efektivitas adalah sebagai berikut:  
80-100 : Sangat Efektif.  
66-79 : Efektif.  
56-65 : Cukup Efektif.  
40-55 : Kurang Efektif.  
30-39 : Tidak Efektif.<sup>10</sup>

## 2. Konsep Pembelajaran Mahārah Al-

### Kalām

Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik dengan

menggunakan bahasa sebagai medianya.<sup>11</sup> Sehingga *mahārah al-kalām* (مهارة الكلام) berarti kemahiran dalam berbicara. Pengertian kemampuan berbicara merupakan suatu keterampilan untuk menyampaikan pesan secara lisan kepada orang lain. Kegiatan berbicara di dalam kelas bahasa mempunyai aspek komunikasi dua arah, yakni antara pembicara dan pendengar secara timbal balik.<sup>12</sup> Kunci keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran berbicara sungguh terletak pada pendidik, yakni pendidik harus mahir dalam berbahasa Arab dan pendidik harus bisa memberi contoh berbicara dengan baik dan benar serta dapat motivasi peserta didik agar mau berbicara bahasa Arab dan tidak takut salah.

### 1. Tujuan Pembelajaran *Mahārah Al-Kalām*

Berbicara dengan bahasa asing merupakan keterampilan dasar yang menjadi tujuan dari beberapa tujuan pengajaran bahasa. Sebagaimana bicara adalah sarana untuk berkomunikasi dengan

---

<sup>7</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet I; Jakarta : Balai Pustaka, 1988), 219.

<sup>8</sup>Ibid., 47.

<sup>9</sup>Soerjono Soekanto, *Evektivitas Hukum dan Peranan Saksi, Remaja, Karyawan* (Bandung:1989), 48.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984), 25.

---

<sup>11</sup>Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN Maliki Pres, 2011), 136.

<sup>12</sup>Syamsyuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Idea Press, 2010), 127.

orang lain.<sup>13</sup>

## 2. Teknik Pembelajaran *Mahārah Al-Kalām*

Banyak teknik dan model latihan percakapan yang telah dikembangkan oleh para pengajar bahasa. Setiap pendekatan atau metode memberikan tekanan kepada teknik atau model tertentu. Metode audio-lingual misalnya, menekankan perlunya pembelajar menghafal model dialog sebelum masuk ke dialog bebas.<sup>14</sup>

Dalam teknik mengajar *kalām*, latihan berbicara harus terlebih dahulu didasari oleh :

- a. Kemampuan mendengarkan
- b. Kemampuan mengucapkan
- c. Penguasaan relatif terhadap kosakata dan ungkapan yang memungkinkan peserta didik dapat mengkomunikasikan gagasan dan fikirannya.<sup>15</sup>

Di antara model-model latihan percakapan itu ialah sebagai berikut:

### a. Tanya jawab

Tanya jawab diartikan sebuah metode untuk dapat bercakap-cakap aktif

dan termasuk kompetensi komunikatif yang mana kompetensi komunikatif merupakan kemampuan untuk menerapkan kaidah gramatikal suatu bahasa membentuk kalimat yang benar dan untuk mengetahui kapan, di mana, dan kepada siapa kalimat itu diujarkan.<sup>16</sup>

### b. Menghafalkan metode dialog

Dalam materi percakapan ini guru mengajarkan bahan pelajaran dalam bentuk dialog yang mengandung *mufradāt* baru dalam struktur kalimat yang dipergunakan.<sup>17</sup>

### c. Percakapan terpimpin

Di dalam percakapan terpimpin, pengajar menentukan situasi atau konteksnya.

### d. Percakapan bebas

Dalam kegiatan percakapan bebas, pengajar hanya menetapkan topik pembicaraan. Peserta didik diberi kesempatan melakukan percakapan mengenai topik tersebut secara bebas.<sup>18</sup>

---

<sup>13</sup>Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Teras, 2011), 119.

<sup>14</sup>Ibid., 140.

<sup>15</sup>Syamsuddin Asyrofi, *metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press, 2010), 70.

---

<sup>16</sup>Ahmad Muradi, "Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa arab," *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 1 (2014): 33.

<sup>17</sup>Ahmad Muhtadi Anshori, *Pengajaran Bahasa Arab: Media dan Metode-Metodenya* (Yogyakarta: Teras, 2009), 8.

<sup>18</sup>Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 140-142.

3. Langkah-Langkah dan Tahapan  
Dalam Pembelajaran *Mahārah Al-Kalām*

Untuk pembelajar tingkat dasar (*mustawā muḥtadī*), Bagi pembelajar tingkat menengah (*mustawā mutawassith*), Bagi pembelajar tingkat lanjut (*mustawā mutaqaḍḍim*)

4. Evaluasi Pembelajaran dalam  
*Mahārah Al-Kalām*

Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan cara pengukuran, dalam mengukur kemampuan berbicara itu didasarkan tersampai atau tidaknya materi yang diberikan oleh penutur kepada pendengar. Gejala-gejala : 1) Pengucapan ; seberapa baik peserta didik dalam mengucapkan satu kata atau kalimat. 2) Tata bahasa ; seberapa baik peserta didik menjaga aturan tata bahasa dalam berbicara. 3) Kosakata ; seberapa banyak perbendaharaan kosakata yang dimiliki dan digunakan peserta didik dalam berbicara. 4) Pemahaman ; seberapa baik peserta didik dalam pemahaman terhadap komunikasi bahasa yang digunakan.”<sup>19</sup>

Adapun rincian kemampuan berbicara menurut FSI (*Foreign Service*

*Institute*).<sup>20</sup>

No	Kriteria Yang Diukur	Tingkat	Patokan
1	Logat Bicara ( <i>Accent</i> )	1	Ucapan umumnya tidak dimengerti.
		2	Banyak kesalahan yang mencolok, ucapan sulit dimengerti, harus banyak mengulang.
		3	Gaya bahasa dan ucapan yang asing, banyak kesalahan lafal, pemilihan kata dan tata bahasa, sering menimbulkan salah pengertian.
		4	Gaya bicara dan ucapan yang masih terdengar asing, tidak beberapa lafal tetapi masih dapat dimengerti.
		5	Tidak ada kesalahan yang mencolok, tetapi gaya bicara tetap

<sup>19</sup>Abdul Wahab R dan Mamlu’atul Ni’mah, *Mengembangkan Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 149.

<sup>20</sup>Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu’atul Ni’mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), 151.

			saja belum seperti penutur asli.				selama interview.
	Tata bahasa (Grammar)	1	Hampir seluruhnya salah, kecuali ungkapan baik	3	Kosakata (Vocabulary)	1	Tidak mencukupi bahkan untuk berbicara yang paling sederhana.
		2	Kesalahan terus menerus karena penguasaan tata bahasa yang sangat terbatas sehingga mengganggu komunikasi.			2	Terbatas untuk sekedar urusan pribadi untuk sekedar jalan.
		3	Beberapa kesalahan karena penguasaan kurang memadai terhadap pola tata bahasa yang pokok, sering menimbulkan kesalahan dan salah pengertian.			3	Pilihan kata sering tidak tepat, keterbatasan kosakata yang tidak memungkinkan berbicara tentang hal-hal yang biasa dijumpai.
		4	Beberapa kesalahan karena kurang penguasaan beberapa pola tata bahasa, tanpa menimbulkan salah pengertian.			4	Penguasaan kosakata khusus yang diperlukan untuk berbicara tentang hal-hal khusus, kosakata yang umum yang cukup untuk berbicara tentang hal-hal umum dengan sedikit berputar-putar.
		5	Sedikit kesalahan.			5	Penguasaan luas dan akurat
		6	Tidak lebih dari dua kesalahan				

			terhadap kosakata dalam bidang khusus, kosakata yang umum cukup untuk berbicara tentang berbagai hal yang komplek yang dijumpai sehari-hari.				terselesaikan .	
						4	Kadang-kadang tersendat dengan kalimat yang sering diulang dan dibetulkan dan mencari-cari kata.	
		6	Penguasaan kosakata yang luas dan beragam seperti layaknya penutur asli yang berpendidikan.			5	Berbicara dengan lancar tentang berbagai hal seperti layaknya penutup asli.	
						1	Mengerti lawan bicara sedikit sekali untuk dapat berbicara.	
4	Kelancaran berbicara ( <i>Fluency</i> )	1	Berbicara secara tersendat-sendat dan tidak menentu sehingga praktis tidak ada komunikasi.		5	Pemahaman	2	Mengerti hanya bila lawan berbicara amat lambat tentang hal-hal yang amat sederhana dengan pengulangan - pengulangan .
		2	Berbicara amat lambat dan tersendat kecuali kalimat pendek dan baku.				3	Mengerti pembicaraan sederhana yang ditujukan kepadanya dengan pengulangan - pengulangan
		3	Berbicara dengan ragu-ragu dan kadang-kadang tersendat, kalimat sering tidak					

			.
		4	Mengerti dengan baik pembicaraan yang ditujukan kepadanya beberapa pengulangan dan penjelasan.
		5	Mengerti seluruh pembicaraan yang ditujukan padanya, kecuali beberapa hal yang jarang digunakan atau diucapkan cepat.

Dari evaluasi di atas maka pendidik akan dapat mengidentifikasi peserta didiknya melalui ciri-ciri aktifitas berbicara peserta didik. Diantara ciri- ciri aktifitas berbicara yang berhasil adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik berbicara banyak.
2. Partisipasi aktif peserta didik.
3. Memiliki motivasi tinggi.
4. Bahasa yang dipakai adalah bahasa yang diterima.

### 3. Konsep Efektivitas Pembelajaran

#### Mahārah Al-Kalām

a. Indikator peningkatan *mahārah al-kalām*.

1. Peserta didik bisa berbicara

bahasa Arab.

2. Peserta didik bisa menjawab pertanyaan dalam bahasa Arab.

3. Peserta didik bisa melakukan percakapan bahasa Arab.

b. Indikator efektif dalam meningkatkan *mahārah al-kalām*.

Melihat hasil akhir tes lisan yang di peroleh peserta didik, dan di ketahui kriteria penilaian efektifnya melalui teori Suharsimi Arikunto yakni : 80-100 : Sangat Efektif. 66-79 : Efektif. 56-65 : Cukup Efektif. 40-55 : Kurang Efektif. 30-39 : Tidak Efektif.<sup>21</sup>

Maka dapat diketahui bagaimana efektivitas penggunaan *kitāb Al-'Arābiyyah Baina Yadaik jilid 1* dalam meningkatkan *mahārah al-kalām*.

### 4. Kitāb Al-'Arābiyyah Baina Yadaik

1. Anatomi *Kitāb Al-'Arābiyyah Baina Yadaik*

Salah satu buku yang menghadirkan metode dan pembelajaran bahasa Arab adalah *Al-'Arābiyyah Baina Yadaik*. Judul lengkapnya adalah *Al-'Arābiyyah baina Yadaik: Silsilah Ta'līm Al-Lughah Al-'Arābiyyah li al-Ghairi Nāthiqīna Biha* (Seri Pembelajaran Bahasa Arab untuk

<sup>21</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984), 25.

Penutur Asing) merupakan karya Abdurrahman bin Ibrahim al-Fauzan, Mukhtar ath-Thohir Husein dan Muhammad Abdul Kholiq Muhammad Fadli. Dalam penelitian ini disingkat *ABY*. Ketiga pengarang tersebut merupakan dosen di *Ma'had al-Lughoh al-'Arābiyyah* (Institut Bahasa Arab) King Saud University Riyadh Saudi Arabia. Buku ini diterbitkan oleh *Mu`assasah al-Waqf al-Islami Riyadh* (cetakan I) pada tahun 1422H/2001M.

Silsilah *kitāb al-'arābiyyah baina yadaik* memiliki ciri-ciri umum yang bertujuan peserta pembelajaran dapat menguasai tiga kemampuan sekaligus, kemampuan tersebut meliputi kemampuan bahasa, kemampuan komunikasi dan kemampuan budaya. Kemampuan bahasa sendiri meliputi ; keterampilan mendengar (*mahārah al-istima'*), keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*), keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*), dan keterampilan menulis (*mahārah al-kitābah*). Sedangkan unsur-unsur bahasa, yang terdiri dari tiga hal yaitu sistem suara, *mufrādat* dan susunan kata bahasa (disertai keterangan tentang kaidah-kaidah Nahwu, Sharaf, dan Imla' atau penulisan kata).

2. Sistematika *Kitāb Al-'Arābiyyah Baina Yadaik Jilid 1*  
*Kitāb al-'arābiyyah baina yadaik* terdapat topik yang berbeda-beda yang menyajikan bahasa perantara sebagai cara yang ideal dalam pengajaran bahasa. Setiap bab memiliki perinciannya. *Kitāb al-'arābiyyah baina yadaik* dicetak dalam 2 format sekaligus, pertama sebagai panduan belajar peserta didik (*kitāb ath-thōlib*), dan kedua untuk panduan pengajar (*kitāb al-mu'allim*). Jilid 1 : tingkat dasar (*mustawā mu'tadi*), Jilid 2 : tingkat menengah (*mustawā mutawassith*), Jilid 3 : tingkat lanjut (*mustawā muta'oddim*).

Jilid 1 dari *kitāb ath-thōlib*, materinya terdiri dari 16 topik. Adapun materi dalam *kitāb al-'arābiyyah baina yadaik jilid 1* terdiri dari 16 topik tersebut yang diawali, **Bab 1 : At-tahiyyah wat ta'aruf** (ucapan selamat dan perkenalan) sampai dengan **Bab 16: Al-'uthlah** (liburan). Adapun perincian setiap babnya , **Al-'ardu** (Paparannya) yang menyajikan tiga *hiwar* (percakapan), kecuali bab satu menyajikan enam *hiwar* (percakapan). Setiap percakapan memiliki *al-mufradāt* (kosa-kata) mencakup kosa-kata inti, kosakata latihan dan kosakata tambahan, **Al-mufradāt'idho fiyatun** (kosa-kata

bersambung) berupa kosa-kata bersambung inti dan soal latihan.<sup>22</sup>, *At-tarākīb an-nahwiyyah* (latihan tata bahasa) menyajikan soal latihan.<sup>23</sup>, *Mulakhas al-tarākīb* (ringkasan komposisi) menyajikan ringkasan pola kalimat.<sup>24</sup>, *Al-aswāt wa fahmul masmū'* (suara dan memahami apa yang di dengar), mencakup suara berupa kata-kata, ungkapan pendek, dan ayat-ayat al-qur'an. Dan pemahaman yang didengar berupa latihan-latihan mencentang gambar.<sup>25</sup>, *Al-kalām* (berbicara), mencakup latihan soal jawab, percakapan, melengkapi, memberi keterangan tentang gambar, dan latihan berkomunikasi.<sup>26</sup>, *Al-qirā'ah* (menulis), berupa latihan menulis tentang gambar dan latihan.<sup>27</sup>, *Al-kitābah* (menulis), berupa latihan menulis.<sup>28</sup>

Buku *Al-'Arabiyah Baina Yadaik jilid 1* memiliki kelengkapan media sebagai alat penunjang untuk memudahkan proses pembelajaran, diantaranya yaitu kaset (1) rekaman (audio), (2) Portable Document

Format (PDF), (3) buku panduan guru, dan (4) kamus khusus.

## A. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Dalam metode penelitian menggunakan jenis penelitian *mixed method* yaitu penggabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian. *Mixed method* (metode gabungan : kualitatif-kuantitatif) adalah metode dengan menggunakan gabungan pada penelitian, dimana salah satu metode lebih dominan terhadap metode yang lain. Metode yang kurang dominan hanya diposisikan sebagai metode pelengkap sebagai data tambahan.<sup>29</sup>

### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu pada SMP Islam Terpadu Qurrota A'yun, Palu, yang terletak di Jalan Jati Super Kelurahan Tavanjuka. *Kitāb Al-'Arabiyah Baina Yadaik Jilid 1* sebagai buku panduan dalam pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan *mahārah al-kalām*, dan sekolah tersebut menggunakan *kitāb* tersebut pada pembelajaran bahasa Arab. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitian dilakukan di sekolah akhwat

---

<sup>22</sup>Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan, Mukhtar Ath-Thohir Husein dan Muhammad Abdul Kholiq Muhammad Fadli, *Silsilah Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyah li al-Ghairi Nāthiqīna Biha; Al-'Arabiyah Baina Yadaik, Kitab al-Thālib-1* (Riyadh: al-Mamlakah Al-'Arabiyah al-Su'udiyah, 2007), 1-9.

<sup>23</sup> Ibid.,10-12.

<sup>24</sup> Ibid.,13.

<sup>25</sup> Ibid.,14-16.

<sup>26</sup> Ibid.,17-19.

<sup>27</sup> Ibid.,20-22.

<sup>28</sup> Ibid.,23-26.

---

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung : Alfabet, 2013), 19.

karena peserta didik ikhwan dan akhwat dipisah serta didukung oleh keadaan pendidik dan penulis menganggap bahwa siswi adalah obyek ideal untuk penelitian.

### 3. *Kehadiran Peneliti*

Sebelum penelitian dilakukan peneliti meminta izin kepada pihak SMP Islam Terpadu Qurrota A'yun, Palu dengan memperlihatkan surat izin peneliti.

### 4. *Data Dan Sumber Data*

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah sebagai pengelola dan pembuat kebijakan pendidikan, Guru bidang studi Bahasa Arab, dan peserta didik SMP Islam Terpadu Qurrota A'yun, Palu sebagai subyek yang akan diobservasi oleh peneliti.

### 5. *Teknik Pengumpulan Data*

#### 1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi langsung di SMP Islam Terpadu Qurrota A'yun, Palu dalam meningkatkan *maharāh al-kalām* yang berlangsung di sekolah tersebut.

#### 2. Metode Wawancara (Interview)

Gambaran umum sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan pendidik dan peserta didik, catatan-catatan, foto-foto dan sebagainya.

#### 3. Metode Dekomentasi

Gambar umum sekolah, sejarah

berdirinya, letak geografis, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, kurikulum Bahasa Arab serta kondisi fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tersebut.

#### 4. Metode Tes

Pelaksanaan tes ini penulis menggunakan tes lisan dengan cara melakukan observasi tes lisan antara pendidik dengan peserta didik.

### 6. *Teknik Analisis Data*

a) Metode deduktif yaitu Metode ini penulis gunakan untuk melihat suatu teori dengan fakta yang ada.

b) Metode induktif yaitu mencari kesimpulan dalam proses pembelajaran

c) Data kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran diproses dengan menggunakan rumus sederhana.

$$M_x = \frac{\sum f_x}{N}$$

$M_x$  = Mean yang dicari,

$\sum f_x$  = Jumlah hasil masing-masing skor peserta didik dengan frekuensinya,

$N$  = Number of cases

### 7. *Pengecekan Keabsahan Data*

Teknik pemeriksaan yang di gunakan ialah : Sumber dan Teori

## Hasil Penelitian

### 1. Efektivitas penggunaan Kitāb ABY Jilid 1 dalam meningkatkan Mahārah Al-Kalām peserta didik SMP Islam Terpadu Qurrota A'yun Palu

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa tujuan penggunaan *kitāb al-'arābiyyah baina yadaik jilid 1* dalam meningkatkan *mahārah al-kalām* di SMP Islam Terpadu Qurrota A'yun, Palu:

- 1) Agar peserta didik memiliki pembendaharaan kosakata yang luas sehingga nantinya peserta didik mampu bahkan terbiasa untuk bercakap-cakap dengan bahasa Arab.
- 2) Agar peserta didik dapat mengaplikasikannya baik dalam pembelajaran di kelas maupun dalam kegiatan sehari-hari.
- 3) Menambah rasa cinta dan menyukai bahasa Arab, sehingga timbul kemauan belajar dan mendalaminya

Penulis melakukan observasi praktik pembelajaran bahasa Arab menggunakan *kitāb al-'arābiyyah baina yadaik jilid 1* dalam *mahārah al-kalām* di kelas VIII C pada Tanggal 06 April 2022 dari pukul 08:30-09:00 oleh guru bahasa Arab ustadzah Sumarni adapun proses pembelajarannya ;

Pada awal proses pembelajaran penulis mengamati bahwa pada pemulaan pembelajaran pendidik memotivasi peserta didik sebelum mengajar memberikan arahan yang baik mengawalinya dengan ucapan basmalah, salam saat masuk kelas, berdo'a sebelum memulai pelajaran,

mengabsen siswa dalam kelas, muqadimah berbahasa Arab dan menanyakan kabar agar senantiasa semangat saat memulai belajar pada saat itu peserta didik menjawab serentak dengan berbahasa Arab.

Pada proses inti pembelajaran pendidik sangat menguasai materi pembelajaran dimana pendidik memberi contoh cara berbicara lalu diikuti peserta didik dan kemudian peserta didik menghafal percakapan setelah itu mempraktekkan dihadapan kelas. Teknik dan model latihan berbicara yang dilakukan pendidik dalam memberikan materi adalah *Teknik menghafal metode dialog*. Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadzah Sumarni :

Teknik membaca, mendengar, mengikuti dan menghafal. Dan ada juga mereka menyimak dan saya yang membacakan mereka mengikuti dan kemudian menghafal.<sup>30</sup>

Teknik membaca disini peserta didik membaca melalui buku LKS mengikuti arahan dari pendidik lalu pendidik membaca dan peserta didik hanya mendengar tujuannya agar *lahjah* nya dapat didengar dan dapat di ucapkan dengan baik dan benar. Pemanfaatan *kitāb* di kelas yang di gunakan di sekolah tersebut hanya menggunakan foto kopy *PDF kitāb al-'arābiyyah baina yadaik jilid 1* dan papan tulis. Sebagaimana yang disampaikan oleh

---

<sup>30</sup>Sumarni, Guru Pendidikan Bahasa Arab, "Wawancara" Ruang Guru, Tanggal 06 April 2022

ustadzah Sumarni selaku guru bahasa Arab :

Medianya, semua siswa diberikan LKS (Lembar Kerja siswa) kemudian kitapun juga punya buku panduan jadi hanya menggunakan fokus pada LKS disitu ada panduan baca tulisnya, latihan-latihannya mereka membaca, menulis kemudian ditambah lagi penjelasan di papan tulis kadang-kadang mereka tidak paham apa yang ada di dalam buku tersebut jadi hanya menggunakan papan tulis media tambahan selain LKS.<sup>31</sup>

Maksud dari LKS (Lembar Kerja Siswa) yang siswa gunakan foto kopy *PDF kitāb al-‘arābiyyah baina yadaik jilid 1* yang disesuaikan dengan materi tingkat kelas. Kendala yang dihadapi peserta didik pada penggunaan *kitāb ABY Jilid 1* sebagaimana yang disampaikan nazwa febrianti :

Saya dari sekolah umum kak, kitab ini menggunakan full bahasa Arab biasa ada yang saya tidak mengerti apalagi *kitāb ABY Jilid 1* ada yang tidak memiliki harakat.<sup>32</sup>

Adapun hasil wawancara kendala yang dihadapi peserta didik penggunaan *kitāb ABY Jilid 1* yakni : 1) menggunakan full bahasa Arab, 2) beberapa kalimat ada yang tidak memiliki harakat. Hambatan pendidik pada setiap proses pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi pendidik yakni latar belakang peserta didik yang berbeda-beda. Akan tetapi pendidik mempunyai

solusi atas kendala yakni dengan adanya pekan bahasa. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru bahasa Arab Ustadzah Sumarni:

Karena latar belakang peserta didik yang memiliki Sekolah Dasar (SD) yang berbeda-beda. Kelas VIII D lebih banyak memiliki alumninya yang Islam Terpadu, akan tetapi VIII C memiliki latar belakang Sekolah Dasar umum sebagai pendidik pengarahannya lebih awal pemahamkan cara membaca bahasa Arab, penulisannya, *lahjah* nya, logatnya kemudian, menulisnya ada memang siswa yang masih ketinggalan cara menghafalnya cara menulisnya tidak terbiasa dari SD nya tapi *In Syaa Allah* hambatan itu dengan seiring waktu bisa di atasi dengan adanya pekan bahasa. Pekan bahasa kita memang mewajibkan siswa menggunakan bahasa Arab meskipun nantinya hanya pakai setengah atau 50% bahasanya itu campuran misalnya dia bilang *saya tidak bisa* jadi yang di ucapkan *laa bisa*. Semampunya jangan full Indonesia kalau pekan bahasa. Karena kalau full bahasa indonesia itu sudah dihukum menggunakan pakaian yang berbeda dengan teman-temannya dan itu dua pekan selama sebulan bahasa Arab dan bahasa inggris. Kultum pun juga mereka pendahuluannya muqaddimahnya menggunakan bahasa sesuai dengan pekan bahasa nanti isi kultumnya mereka menggunakan bahasa Indonesia.<sup>33</sup>

Berdasarkan observasi pengamatan pembelajaran penggunaan *kitāb al-‘arābiyyah baina yadaik jilid 1* dalam meningkatkan *mahārah al-kalām* diatas, penulis menyimpulkan bahwa keterampilan

---

<sup>31</sup> Sumarni, Guru Pendidikan Bahasa Arab, "Wawancara" Ruang Guru, Tanggal 06 April 2022

<sup>32</sup> Nazwa febrianti, "wawancara" Dalam Kelas VII, Tanggal 06 April 2022

---

<sup>33</sup> Sumarni, Guru Pendidikan Bahasa Arab, "Wawancara" Ruang Guru, Tanggal 06 April 2022

berbicara peserta didik pada proses pembelajaran sudah meningkat melihat dari keaktifan peserta didik dalam berbahasa Arab yakni pada saat pendidik bertanya, menghafal *hiwar*, dan mampu menjawab pertanyaan pendidik saat ditanya menggunakan bahasa Arab. *Kitāb al-‘arābiyyah baina yadaik jilid 1* menggunakan bahasa sehari-hari dimana materinya mudah di aplikasikan melalui pekan bahasa dan dapat menambah *mufradāts* peserta didik.

## 2. Hasil Pembelajaran *Mahārah Al-Kalām* peserta didik SMP Islam Terpadu Qurrota A’yun Palu dengan menggunakan *Kitāb ABY Jilid 1*

Hasil pembelajaran bahasa Arab menggunakan *kitāb ABY Jilid 1* dalam *mahārah al-kalām* dapat dilihat pada nilai akhir tes lisan menggunakan rumus sederhana :

$$M_x = \frac{\sum f_x}{N}$$

$M_x$  = Mean yang dicari

$\sum f_x$  = Jumlah hasil masing-masing skor peserta didik dengan frekuensinya

$N$  = Number of cases

Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar. Oleh karena itu tindakan atau kegiatan tersebut

dinamakan penilaian hasil belajar. Adapun pendapat Suharsimi Arikunto yang menjelaskan tentang kriteria penilaian efektivitas. Berdasarkan hasil pembelajaran bahwa penggunaan *kitāb al-‘arābiyyah baina yadaik jilid 1* dalam meningkatkan *mahārah al-kalām* sudah efektif melihat dari hasil nilai akhir peserta didik pada tes lisan ada 22 siswa. Apabila dilihat dari rata-rata kelas VIII C maka hasil evaluasi menunjukkan nilai 93,5 diatas rata-rata dikategorikan **sangat efektif**.

## Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan penelitian yang telah penulis jalani, juga rumusan masalah yang ditetapkan, serta pembahasan dan analisis yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektivitas penggunaan *kitāb al-‘arābiyyah baina yadaik jilid 1* dalam meningkatkan *mahārah al-kalām*. Proses penggunaan *kitāb al-‘arābiyyah baina yadaik jilid 1* cara cepat bisa meningkatkan berbicara bahasa Arab. Dimana peserta didik dapat menghafal *hiwar* dengan baik, mampu bertanya dan menjawab pertanyaan berbahasa Arab. Adapun Teknik dan model latihan berbicara yang digunakan oleh pendidik adalah *teknik menghafal metode dialog*, ceramah, tanya jawab, dan pemberian

tugas. *Teknik menghafal metode dialog* disini juga digunakan oleh guru sebagai evaluasi penilaian peserta didik dalam kemampuan berbicara. Media yang digunakan peserta didik *media visual* sederhana yakni LKS (*foto copy pdf*) dalam meningkatkan *mahārah al-kalām*. Dalam meningkatkan *mahārah al-kalām* ustadzah membiasakan siswa ikut serta berbicara bahasa Arab diluar seperti pekan bahasa yang terdapat disekolah maupun dalam proses pembelajaran. Selain itu problematika yang dihadapi peserta didik dalam menggunakan *kitāb al-‘arābiyyah baina yadaik jilid 1* yakni 1) menggunakan bahasa Arab full 2) ada beberapa kalimat yang tidak memiliki harakat.

2. Hasil pembelajaran bahasa Arab menggunakan *kitāb al-‘arābiyyah baina yadaik jilid 1* dalam *mahārah al-kalām* dapat dilihat pada nilai akhir tes lisan menggunakan rumus sederhana. Mengingat nilai rata-rata di VIII C setelah dihitung menjadi : 93,47. Hal ini dapat dibuktikan dengan memasukkan nilai rata-rata tersebut ke dalam jenjang klasifikasi skala penilaian yang telah ditetapkan oleh Suharsimi Arikunto, yaitu 80 -100 dikategorikan ”Sangat

Efektif”. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, yaitu Ustadzah Sumarni, bahwa penggunaan *kitāb al-‘arābiyyah baina yadaik jilid 1* dalam meningkatkan *mahārah al-kalām* lebih efektif, karena dalam pembelajarannya peserta didik lebih di tekankan pada cara berbicara setiap hari dengan bahasa arab yang benar.

### Daftar Pustaka

- Al-Fauzan, Abdurrahman bin Ibrahim, Mukhtar Ath-Thohir Husein dan Muhammad Abdul Kholiq Muhammad Fadli. *Silsilah Ta’līm Al-Lughah Al-‘Arābiyyah li al-Ghairi Nāthiqīna Biha; Al-‘Arābiyyah Baina Yadaik, Kitab al-Thālib-1*. Riyadh: al-Mamlakah Al-‘Arābiyyah al-Su’udiyah, 2007.
- Anshori, Ahmad Muhtadi. *Pengajaran Bahasa Arab: Media dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara, 1984.
- Asyrofi, Syamsyuddin. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Idea Press, 2010.
- Chaer, Abdul. *Psikolinguistik: Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Ghofur, Abdul. “Efektivitas dan Efisiensi Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Buku *Al-‘Arābiyyah Baina Yadaik* DI Ma’had Abu Bakar

- Universitas Muhammadiyah Surakarta.” *Ilmiah DIDAKTIKA* 20, no. 1 (2019): 113-125..
- Muradi, Ahmad. “Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa arab.” *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 1 (2014): 33.
- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Pres, 2011.
- Rosyidi, Abd. Wahab dan Mamlu’atul Ni’mah. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Rosyidi, Abdul Wahab dan Mamlu’atul Ni’mah. *Mengembangkan Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Tafsir Ibnu ‘Athiyah 5/224 dan Tafsir Al-Qurthubiy 17/152.
- Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif & Inofatif Berbasis ICT)*. Surabaya: PMN, 2011.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.